

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pelatihan & kompensasi non finansial terhadap kepuasan karyawan (studi kasus Novotel Hotel Bandung). Variabel bebas (*independent* variabel) dalam penelitian ini adalah variabel pelatihan dan variabel kompensasi non finansial. Dalam variabel pelatihan (X_1) terdiri dari dimensi *reaction* (reaksi), *learning* (belajar), *results* (hasil) dan efektifitas biaya. Dalam variabel vompensasi non finansial (X_2) terdapat dimensi pekerjaan dan lingkungan kerja. Untuk variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah kepuasan karyawan (Y) yang meliputi dimensi pekerjaan yang menantang, penghargaan yang pantas, kondisi kerja yang mendukung dan kesesuaian antara pekerjaan dan keterampilan. Penelitian ini dilakukan di Novotel Hotel Bandung, berlokasi di Jl. Cihampelas No 23 25, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171. Objek dalam penelitian ini adalah tanggapan responden mengenai pelatihan, kompensasi non finansial serta kepuasan karyawan. Subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan di Novotel Hotel Bandung. Pelaksanaan Penelitian dilakukan dalam waktu dua minggu pada bulan agustus 2020. Lokasi penelitian yang dilakukan jika dilihat melalui *google maps* adalah sebagai berikut:



Sumber : Google Maps, 2020

Gambar 3.1 Lokasi Novotel Hotel Bandung

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:6) metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data valid, dengan tujuan untuk ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya, perlu penggunaan metode yang tepat agar hasilnya baik. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

3.2.1 Jenis Penelitian

Mengacu pada pertimbangan tujuan penelitian, jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama mendeskripsikan sesuatu (Umar & Roger, *Strategic Riset Bisnis*, 2016). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi secara terperinci mengenai gambaran tingkat kinerja pegawai yang terdiri dari kuantitas, kualitas, dan tanggung jawab. Menurut (Umar & Roger, *Strategic Riset Bisnis*, 2016) penelitian verifikatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara variabel. Penelitian verifiaktif dilakukan untuk menguji hipotesis di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pelatihan dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan karyawan.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti saling mempengaruhi, oleh karena itu variabel ini disebut sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:58) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yang diantaranya pelatihan dan kompensasi non finansial sebagai variabel bebas (X) dan kepuasan karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Dibawah ini merupakan operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Dimensi | Indikator | Skala | No Item |
|------------------------------|---|---------|---------|
| | Pelatihan (X1) | | |
| <i>Reaction</i> (Reaksi) | Pelatihan melatih sikap positif karyawan terhadap pekerjaan | Ordinal | 1 |
| | Pelatihan mempengaruhi perilaku kerja karyawan dalam bekerja | Ordinal | 2 |
| <i>Learning</i> (Belajar) | Pelatihan meningkatkan keterampilan karyawan dalam bekerja | Ordinal | 3 |
| | Pelatihan memperluas wawasan karyawan dalam pekerjaan | Ordinal | 4 |
| | Materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan | Ordinal | 5 |
| <i>Results</i> (Hasil) | Pelatihan memudahkan karyawan dalam mempelajari alat atau teknologi di tempat kerja | Ordinal | 6 |
| | Pelatihan memudahkan karyawan dalam menangani masalah dengan baik dalam bekerja | Ordinal | 7 |
| Efektifitas Biaya | Kualitas kerja karyawan meningkat setelah mengikuti pelatihan | Ordinal | 8 |
| | Mendapatkan pengetahuan baru setelah pelatihan | Ordinal | 9 |
| | Hasil dari Pelatihan membuat pekerjaan lebih efektif | Ordinal | 10 |
| | Kompensasi Non Finansial (X2) | | |
| Pekerjaan | Perusahaan membeikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. | Ordinal | 11 |
| | Memiliki persyaratan yang memadai untuk jenjang jabatan dalam pekerjaan | Ordinal | 12 |
| Lingkungan Kerja | Kebersihan, ventilasi, pewarnaan dan penerangan ruang kerja sudah memadai. | Ordinal | 13 |
| | Kebisingan mempengaruhi penyelesaian pekerjaan. | Ordinal | 14 |
| | Keamanan sangat penting bagi karyawan | Ordinal | 15 |
| | Kondisi ruang kerja sudah memadai | Ordinal | 16 |
| | Hubungan antara pegawai terjalin dengan baik | Ordinal | 17 |
| | Jarang terjadinya konflik dalam pekerjaan | Ordinal | 18 |
| | Saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan | Ordinal | 19 |
| | Adanya program rekreasi bagi karyawan | Ordinal | 20 |
| | Adanya program olahraga secara rutin bagi karyawan | Ordinal | 21 |
| | Tersedianya tempat ibadah dan kafetaria | Ordinal | 22 |
| | Menyediakan sarana kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan | Ordinal | 23 |
| | Adanya asuransi dan sarana lainnya bagi kesejahteraan karyawan | Ordinal | 24 |
| | Kepuasan Karyawan (Y) | | |
| Pekerjaan yang menantang | Pekerjaan yang dilakukan memerlukan keterampilan khusus | Ordinal | 25 |

| Dimensi | Indikator | Skala | No Item |
|--|--|---------|---------|
| | Selama bekerja diberikan tugas lebih dari satu macam | Ordinal | 26 |
| Penghargaan yang pantas | Menerima upah sesuai dengan pekerjaan dan jabatan | Ordinal | 27 |
| | Memiliki kesempatan untuk di promosikan | Ordinal | 28 |
| Kondisi kerja yang mendukung | Bekerja dalam kondisi aman dan nyaman | Ordinal | 29 |
| | Mendapatkan fasilitas yang mendukung dari perusahaan | Ordinal | 30 |
| Rekan kerja yang mendukung | Berhubungan baik dengan karyawan di lingkungan kerja | Ordinal | 31 |
| | Rekan kerja sering membantu saat bekerja | Ordinal | 32 |
| Kesesuaian antara pekerjaan dengan kemampuan | Perusahaan memberikan tugas sesuai dengan kemampuan | Ordinal | 33 |
| | Mendapatkan upah yang sesuai dengan beban kerja yang di dapatkan | Ordinal | 34 |

Sumber : Olahan Penulis, 2020

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:193) Sumber data penelitian merupakan sumber tempat dimana data yang diperlukan dapat diperoleh untuk penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis dan sumber data dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung ke lokasi atau objek penelitian, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu Novotel Hotel Bandung. Data primer tersebut berkaitan dengan pelatihan yang ada di Novotel Hotel Bandung, kompensasi non finansial, tingkat kepuasan karyawan, identitas karyawan, latar belakang pendidikan karyawan serta posisi atau jabatan karyawan dan lama karyawan bekerja di Novotel Hotel Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti dari sumber yang sudah ada, contohnya seperti profil dari perusahaan, jumlah karyawan, tingkat *labour turnover* karyawan, serta tingkat absensi karyawan.

Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data

| Jenis Data | Sumber Data | Kategori Data |
|----------------------------------|--------------------|---------------|
| Profil perusahaan | HRD | Sekunder |
| Jumlah karyawan | HRD | Sekunder |
| Tingkat <i>turnover</i> karyawan | HRD | Sekunder |
| Tingkat absensi karyawan | HRD | Sekunder |
| Isian penelitian | Kuesioner Karyawan | Primer |

Sumber : Olahan Penulis, 2020

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2010:89) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang akan digunakan di penelitian ini ialah Semua karyawan di Novotel Hotel Bandung sebanyak 111 karyawan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:92) Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan lebih dari 100 maka yang diambil untuk dijadikan sampel adalah 10-15% atau 20-25% atau lebih dari total populasi. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah karyawan kontrak dan tetap yang sudah menerima pelatihan dan mendapatkan kompensasi non finansial dari Novotel Hotel Bandung yang berjumlah 80 karyawan dan berasal dari semua departemen yang ada di Novotel Hotel Bandung, berikut merupakan tabel pembagian sampel dari tiap departemen:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian dari tiap Departemen

| No | Departemen | Jumlah Sampel |
|--------------|------------------------------------|---------------|
| 1. | <i>Engineering</i> | 8 Orang |
| 2. | <i>Food & Beverage Product</i> | 18 Orang |
| 3. | <i>Food & Beverage Service</i> | 8 Orang |
| 4. | <i>Front Office</i> | 13 Orang |
| 5. | <i>Talent & Culture (HRD)</i> | 3 Orang |
| 6. | <i>Sales & Marketing</i> | 10 Orang |
| 7. | <i>Accounting</i> | 13 Orang |
| 8. | <i>Housekeeping</i> | 7 Orang |
| Total | 8 Departemen | 80 |

Sumber : Olahan Penulis, 2020

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) “teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Peneliti memilih teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria atau fenomena yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel yaitu karyawan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Karyawan tetap dan kontrak
2. Karyawan yang sudah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Novotel Hotel Bandung
3. Karyawan yang mendapatkan kompensasi non finansial dari Novotel Hotel Bandung

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, Teknik pengumpulan data sangat diperlukan karena data yang sudah terkumpul akan diuji hipotesis sesuai dengan rumus yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

3.4.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data melalui pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab merupakan pengertian dari kuesioner (Sugiyono, 2015:199). Dalam penelitian ini, kuesioner yang sudah dibuat oleh akan disebarakan kepada karyawan Novotel Hotel Bandung melalui media *google form* dengan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh karyawan tentang pelatihan dan kompensasi finansial serta pengaruhnya terhadap kepuasan karyawan yang merupakan variabel dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, bertujuan untuk mengukur pengaruh pelatihan dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan karyawan dengan diberikan bobot nilai berupa angka 1-5, berikut merupakan tabel mengenai pola skoring skala likert:

Tabel 3.4 Pola Skoring Skala Likert

| No. | Pilihan Jawaban | Skor |
|-----|--------------------------|------|
| 1. | SSSangat Setuju) | 5 |
| 2. | S(Setuju) | 4 |
| 3. | N(Netral) | 3 |
| 4. | TS(Tidak Setuju) | 2 |
| 5. | STS(Sangat Tidak Setuju) | 1 |

Sumber : Sugiyono (2014:94)

3.4.2 Literature Review

Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, artikel, jurnal, situs website, makalah dan majalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan konsep dan teori mengenai variabel yang akan diteliti disebut dengan *literatur review*. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pelatihan, kompensasi non finansial, kepuasan karyawan.

3.4.3 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan menggunakan indeks penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan (Sudarman, 2002). Peneliti melakukan observasi langsung ke Novotel Hotel Bandung. Observasi ini bertujuan untuk melihat keadaan asli dari Novotel Hotel Bandung. Dengan begitu, maka observasi ini bisa digunakan sebagai hasil yang dapat dipakai untuk penjelasan lebih jauh.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:156) suatu alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara atau observasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian disebut dengan Instrumen penelitian. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan didapat dari *literature review*, dan pembagian kuesioner kepada 80 responden. Kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup, yang berarti pertanyaan atau pernyataan yang tersedia sudah dipersiapkan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih jawabannya sesuai dengan pilihan yang ditentukan. Untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan, jawaban pada kuesioner diberi nilai dengan menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2015:134), Alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial disebut dengan

skala *likert*. variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Sebelum menyebarkan kuesioner ke karyawan Novotel Hotel Bandung, peneliti sebelumnya akan melakukan *pilot test* terhadap kuesioner kepada 30 karyawan Novotel Hotel Bandung sebagai responden dalam penelitian ini. *pilot test* digunakan untuk menilai kevalidan kuesioner penelitian yang disusun oleh peneliti sebelumnya yang akan disebarakan kepada karyawan Novotel Hotel Bandung. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengaruh dari pelatihan dan kompensasi non finansial yang diterima terhadap kepuasan karyawan di Novotel Hotel Bandung.

Dalam kuesioner ini dibagian pertama berisi tentang pertanyaan mengenai identitas responden. Lalu, bagian kedua mengenai pertanyaan terkait pelatihan dan kompensasi non finansial yang diterima, terdapat 10 pertanyaan mengenai pelatihan dengan 4 dimensi yang digunakan, terdapat 14 pertanyaan mengenai kompensasi non finansial dengan 2 dimensi terkait dalam penelitian ini. Serta pada bagian terakhir terdapat pertanyaan tentang tingkat kepuasan karyawan di Novotel hotel bandung.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Umar & Roger (2016:101) validitas merupakan tes tentang seberapa baik instrumen, proses dan Teknik yang digunakan dalam mengukur konsep yang dimaksud. Bila kriteria yang ada di instrumen secara rasional atau teoritis telah mencerminkan apa yang diukur dalam penelitian disebut dengan validitas internal (*internal validity*), apabila kriteria dalam instrumen disusun berdasarkan fakta empiris yang ada disebut dengan validitas eksternal (*external validity*), sebuah kuesioner bisa dikatakan valid apabila butir-butir pertanyaan di dalam kuesioner bias digunakan untuk menjelaskan suatu yang diukur oleh peneliti dalam penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS. Uji validitas menggunakan SPSS ini dilihat dengan membandingkan nilai *pearson correlation* atau *r* hitung pada setiap butir pertanyaan dengan nilai *r* table sesuai jumlah responden. Butir pertanyaan dikatakan valid, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas

yang dilakukan peneliti terhadap kuesioner variabel Pelatihan, kompensasi non finansial dan kepuasan karyawan. Apabila nilai yang diperoleh tidak valid, maka harus dilakukan perbaikan dan penyebaran *pilot test* kembali kepada 30 responden.

Dalam menguji validitas, rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, untuk rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2015:228)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah sampel

\sum : Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$: Kuadrat faktor variabe X

$\sum Y^2$: Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Dimana r_{xy} : Koefisien korelasi antara Variabel X dan variabel Y, dua variabel yang di korelasikan

Keputusan uji validitas dari item instrumen, menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan $dk + n-2$, dimana $30-2 = 8$, dan didapat nilai r_{tabel} sebesar 0.374, pernyataan terpadu dalam penelitian ini dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Berikut adalah hasil dari uji validitas yang menghasilkan r_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dilakukan melalui *pilot test* terhadap 30 responden dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 20. Untuk menjelaskan mengenai besar kecilnya korelasi bisa dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan (X1)

| No. | Indikator | r Tabel | r Hitung | Keterangan |
|-----|--|---------|----------|------------|
| 1. | Pelatihan melatih sikap positif karyawan terhadap pekerjaan | 0,374 | 0,459 | Valid |
| 2. | Pelatihan mempengaruhi perilaku kerja karyawan dalam bekerja | 0,374 | 0,595 | Valid |

| | | | | |
|-----|---|-------|-------|-------|
| 3. | Pelatihan meningkatkan keterampilan karyawan dalam bekerja | 0,374 | 0,429 | Valid |
| 4. | Pelatihan memperluas wawasan karyawan dalam pekerjaan | 0,374 | 0,591 | Valid |
| 5. | Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan pekerjaan | 0,374 | 0,509 | Valid |
| 6. | Pelatihan memudahkan karyawan dalam mempelajari alat atau teknologi di tempat kerja | 0,374 | 0,621 | Valid |
| 7. | Pelatihan memudahkan karyawan dalam menangani masalah dengan baik dalam bekerja | 0,374 | 0,579 | Valid |
| 8. | Kualitas kerja karyawan meningkat setelah mengikuti pelatihan | 0,374 | 0,670 | Valid |
| 9. | Mendapatkan pengetahuan baru setelah pelatihan | 0,374 | 0,521 | Valid |
| 10. | Hasil dari pelatihan membuat pekerjaan lebih efektif | 0,374 | 0,663 | Valid |

Sumber : Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 3.5, Hasil dari Uji validitas variabel Pelatihan (X_1) ini menghasilkan bahwa butir-butir pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,374 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi Non Finansial (X_2)

| No. | Indikator | r Tabel | r Hitung | Keterangan |
|-----|--|---------|----------|------------|
| 1. | Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi | 0,374 | 0,503 | Valid |
| 2. | Mempunyai persyaratan yang memadai untuk jenjang jabatan dalam pekerjaan | 0,374 | 0,622 | Valid |
| 3. | Pewarnaan, kebersihan, ventilasi, dan penerangan ruang kerja sudah memadai | 0,374 | 0,409 | Valid |
| 4. | Kebisingan mempengaruhi penyelesaian pekerjaan | 0,374 | 0,602 | Valid |
| 5. | Keamanan sangat penting bagi karyawan | 0,374 | 0,472 | Valid |
| 6. | Kondisi ruang kerja sudah memadai | 0,374 | 0,624 | Valid |
| 7. | Hubungan antar pegawai baik | 0,374 | 0,714 | Valid |

| | | | | |
|-----|--|-------|-------|-------|
| 8. | Jarang terjadinya konflik dalam pekerjaan | 0,374 | 0,558 | Valid |
| 9. | Saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan | 0,374 | 0,607 | Valid |
| 10. | Adanya program rekreasi bagi karyawan | 0,374 | 0,440 | Valid |
| 11. | Adanya program olahraga secara rutin bagi karyawan | 0,374 | 0,441 | Valid |
| 12. | Tersedianya tempat ibadah dan kafetaria | 0,374 | 0,385 | Valid |
| 13. | Menyediakan sarana kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan | 0,374 | 0,617 | Valid |
| 14. | Adanya asuransi dan sarana lainnya bagi kesejahteraan karyawan | 0,374 | 0,419 | Valid |

Sumber : Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 3.6 hasil dari uji validitas variabel kompensasi non finansial (X_2) pada penelitian ini menyatakan bahwa pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dikarenakan skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,374) sehingga pernyataan dalam kuesioner ini layak dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Karyawan (Y)

| No. | Indikator | r Tabel | r Hitung | Keterangan |
|-----|--|---------|----------|------------|
| 1. | Pekerjaan yang dilakukan memerlukan keterampilan khusus | 0,374 | 0,433 | Valid |
| 2. | Selama bekerja diberikan tugas lebih dari satu macam | 0,374 | 0,437 | Valid |
| 3. | Menerima upah sesuai dengan pekerjaan dan jabatan | 0,374 | 0,576 | Valid |
| 4. | Memiliki kesempatan untuk di promosikan | 0,374 | 0,601 | Valid |
| 5. | Bekerja dalam kondisi aman dan nyaman | 0,374 | 0,720 | Valid |
| 6. | Mendapatkan fasilitas yang mendukung dari perusahaan | 0,374 | 0,753 | Valid |
| 7. | Berhubungan baik dengan karyawan di lingkungan kerja | 0,374 | 0,493 | Valid |
| 8. | Rekan kerja sering membantu saat bekerja | 0,374 | 0,655 | Valid |
| 9. | Perusahaan memberikan tugas sesuai dengan kemampuan | 0,374 | 0,675 | Valid |
| 10. | Mendapatkan upah yang sesuai dengan beban kerja yang di dapatkan | 0,374 | 0,531 | Valid |

Sumber : Olahan Penullis, 2020

Berdasarkan tabel 3.7 tentang hasil uji validitas dari variabel kepuasan karyawan (Y) menyatakan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,374 sehingga pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:268) reliabilitas merupakan istilah yang berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama tapi dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai, apakah suatu kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas yang menyatakan bahwa kuesioner tersebut valid.

Uji reliabilitas ini menggunakan teori *cronchbach alpha*. Suatu variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *cronchbach alpha* $> 0,70$. Dalam *cronchbach alpha* rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Sumber : (Uma, 2003:312)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya pernyataan

σ_b^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Dalam pencarian jumlah varian butir dicari melalui cara mencari nilai varian dari tiap butir, kemudian jumlahkan seperti rumus berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Sumber : (Uma, 2003:312)

Uji reliabilitas ini menggunakan *Software* SPSS versi 20. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap butir pernyataan yang merupakan variabel pelatihan, kompensasi non finansial dan kepuasan karyawan. Kriteria dari hasil uji reliabilitas ditentukan sebagai berikut:

Rivan Nur Pauzi, 2020

PENGARUH PELATIHAN DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KEPUASAN KARYAWAN
(Studi Kasus Novotel Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Jika koefisien internal seluruh item $C \sigma$ hitung $\geq C \sigma$ minimal dengan tingkat signifikansi 5% maka item pernyataan dikatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item $C \sigma$ hitung $< C \sigma$ minimal dengan tingkat signifikansi 5% maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel.
- c. Nilai $C \sigma$ minimal adalah 0,700

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Software* SPSS dalam penelitian ini diperoleh hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | $C \sigma$ Hitung | $C \sigma$ Minimal | Keterangan |
|-----|--------------------------|-------------------|--------------------|------------|
| 1. | Pelatihan | 0,942 | 0,700 | Reliabel |
| 2. | Kompensasi Non Finansial | 0,861 | 0,700 | Reliabel |
| 3. | Kepuasan Karyawan | 0,853 | 0,700 | Reliabel |

Sumber : Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 3.8 tentang hasil uji reliabilitas, nilai dari reliability untuk variabel pelatihan (X_1) sebesar 0,942, untuk nilai reliability variabel kompensasi non finansial (X_2) sebesar 0,861 dan untuk nilai reliability variabel kepuasan karyawan (Y) sebesar 0,853. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan mengenai pelatihan, kompensasi non finansial dan kepuasan karyawan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena $C \sigma$ hitung memiliki nilai yang melebihi $C \sigma$ minimal yaitu 0,700.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Bagian statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengeneralisasi atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja disebut dengan analisis data deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel dengan analisis korelasi serta membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu melakukan uji signifikan. Tujuan dari analisis data deskriptif ialah untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi data yang bisa dipahami. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel sebagai berikut :

- a. Analisis data deskriptif mengenai variabel pelatihan (X_1)

- b. Analisis data deskriptif mengenai variabel kompensasi non finansial (X2)
- c. Analisis data deskriptif mengenai kepuasan karyawan (Y) di Novotel Hotel Bandung

3.7.2 Analisis Data Verifikatif

Dalam penelitian ini, teknik analisis data verifikatif digunakan untuk melihat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, karena dalam penelitian ini menganalisis 3 variabel yaitu pelatihan, kompensasi non finansial dan kepuasan karyawan, selain itu variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel dan variabel terikatnya terdiri dari satu variabel dan untuk variabel terikatnya berskala data interval atau rasio (kuantitatif atau numerik) dan variabel bebasnya juga berskala data interval atau rasio, tetapi ada juga yang berskala ordinal atau nominal sehingga analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Prosedur dalam menggunakan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Metode *Successive Interval*

Skala ordinal merupakan skala yang digunakan dalam penelitian ini, skala ini berbentuk peringkat untuk menunjukkan suatu urutan penilaian. Data dalam bentuk skala ordinal akan diubah ke skala interval melalui metode *MSI (Metode Successive Internal)* dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Hitunglah frekuensi (f) tiap pilihan jawaban pernyataan berdasarkan hasil jawaban responden.
2. Hasil dari frekuensi yang diperoleh dalam tiap pernyataan dilakukan melalui cara perhitungan proporsi (p) dengan membagi frekuensi tiap pilihan jawaban dengan jumlah responden
3. Dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pernyataan
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pilihan jawaban pernyataan
5. Menentukan nilai rata-rata interval di setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut ini:

$$Scale Value = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

6. Menghitung nilai hasil dari transformasi setiap pilihan jawaban dengan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{Nilai hasil transformasi : Score} = \text{Scale Value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang berbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaannya untuk pasangan variabel tersebut.

3.7.2.2 Garis Kontinum

Dalam penelitian ini untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator, yaitu dengan cara menghitung frekuensi jawaban setiap pilihan jawaban kemudian dijumlahkan. Setelah setiap indikator memiliki jumlah, kemudian dibuatlah garis kontinum. Nilai yang didapatkan akan diperjelas melalui garis kontinum dan jarak antara intervalnya ditemukan melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Hasil dari NJI (Nilai Jenjang Interval) ini untuk menentukan interval SB(sangat baik), B(Baik), C(Cukup), TB(Tidak Baik) dan STB(Sangat tidak baik) dari suatu variabel. Gambaran dari garis kontinum dapat dilihat dari gambar sebagai berikut ini:

| | | | | |
|------------------------|----------------|----------|---------|-----------------|
| SB (Sangat tidak baik) | TB(Tidak baik) | C(Cukup) | B(Baik) | SB(Sangat Baik) |
|------------------------|----------------|----------|---------|-----------------|

Sumber : Olahan Penulis, 2020

Gambar 3.2 Garis Kontinum

3.7.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik ialah uji normalitas. Tujuan dari uji ini ialah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan melalui aplikasi SPSS ver.20. Dalam hasil penelitian ini digunakan uji normalitas statistic dengan *Kolmogorov Smirnof* dan uji normalitas grafik dengan menggunakan *Probability Plot*. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah :

$$Z = \frac{X_i + \bar{X}}{S}$$

$$Fr = 0,5 - P(z)$$

$$Fs = \frac{\text{Frekuensi kumulatif}}{\sum \text{Frekuensi}}$$

$$D = Fr - Fs$$

(Sugiyono, 2014:5)

Dimana :

Z = nilai statistik penguji

Xi = Data ke i

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

Fr = Probabilitas komulatif normal standar

Fs = Probabilitas komulatif normal empiris

Dalam uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnof*, berlaku hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Data berasal dari populasi distribusi normal

H_i : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov smirnof* (Imam Ghozali, 2009) ialah sebagai berikut :

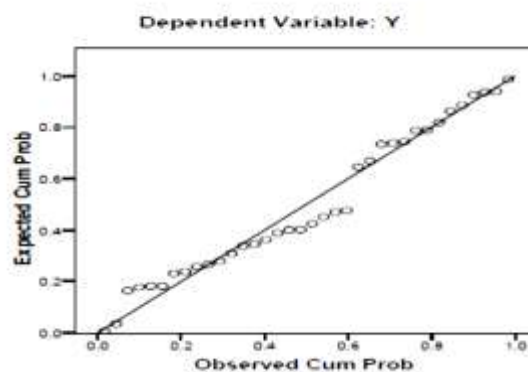
1. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05, maka H₀ ditolak. Hal ini berarti data residual berdistribusi tidak normal.
2. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05, maka H₀ diterima. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian normalitas yang digunakan ialah menggunakan uji grafik *Probability Plot*, dengan dasar pengambilan keputusan menurut Imam Ghozali (2009) ialah sebagai berikut :

1. Apabila data tersebar di sekitar area diagonal lalu mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut dinyatakan normal.
2. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tersebut dinyatakan tidak normal.

Berikut ini merupakan contoh gambar dari *Normal Probability Plot* untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Imam Ghozali (2009)

Gambar 3.3 Garis Normal Probability Plot

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari melakukan uji heteroskedastisitas ini ialah menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Menurut Latan & Temalagi (2003) menyatakan bahwa uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Scatterplot*, dengan melihat grafiknya jika plotting titik-titik menyebar secara acak maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Pola dari heteroskedastisitas dapat dilacak melalui model sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + e_i$$

Sumber : Widarjono (2010)

3. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ merupakan tujuan dari uji autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka disebut adanya problem autokorelasi. Untuk pengujiannya menggunakan uji Durbin Watson, menurut Santosa S(2012), kriteria dari autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai D-W di bawah -2, maka dinyatakan ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara -2 s/d +2, maka dinyatakan tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W diatas +2, maka diindikasikan ada autokorelasi negative.

Berikut ini merupakan metode uji statistik Durbin-Watson :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (\hat{e}_t - \hat{e}_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=n} \hat{e}_t^2}$$

Apabila nilai d hitung terletak di luar nilai kritis maka dapat diketahui ada atau tidaknya autokorelasi baik bernilai positif maupun negatif. Penentuan secara cepat dalam mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi melalui identifikasi jika nilai d mendekati 2 maka tidak adanya autokorelasi, jika nilai d mendekati 0 atau 4 maka ada autokorelasi positif atau negatif.

4. Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linear dilakukan dengan cara uji linearitas. Uji ini membandingkan uji F dengan tabel F , kemudian nilai F yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka korelasinya bersifat linear. Akan tetapi, apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka korelasinya tidak linear.

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai F_{tabel} :

$$Df \text{ atau } n_1(\text{pembilang}) = k-1$$

$$Df \text{ atau } n_2(\text{penyebut}) = n-k$$

Keterangan :

k : banyaknya variabel

n : banyaknya responden

Dalam penelitian ini total variabel nya adalah 3, kemudian total dari respondennya adalah 80 karyawan, sehingga dapat dihitung F_{tabel} nya adalah $n_1 = 2$, $n_2 = 77$. F_{tabel} : 3,11. tabel dengan $n_1 = 2$ dan $n_2 = 77$. Sehingga dapat diketahui harga $F_{\text{tabel}} = 3,11$. Dalam uji linearitas ini peneliti menggunakan SPSS ver.20

3.7.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui adanya hubungan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel*, apakah memiliki hubungan positif atau negatif dan

memprediksi nilai *independent variabel* mengalami kenaikan atau mengalami penurunan dapat menggunakan analisis regresi linear berganda. variabel yang akan dianalisis ialah *independent variabel*: Pelatihan dan Kompensasi Non Finansial, untuk *dependent variabel* ialah Kepuasan Karyawan. Berikut ini merupakan rumus untuk menemukan persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Menurut Sugiyono (2013:277)

Ket:

| | |
|-------------------------------|---|
| Y | = Kepuasan karyawan |
| A | = Konstanta |
| b ₁ b ₂ | = Koefisien regresi |
| X ₁ | = Pelatihan |
| X ₂ | = Kompensasi non finansial |
| e | = Kesalahan Pengganggu (<i>Standar Error</i>) |

Variabel X₁ dan X₂ dinyatakan mempengaruhi Variabel Y, akan menyebabkan berubahnya nilai dari variabel Y, artinya naik dan turunnya variabel X₁ dan X₂ akan membuat nilai Y juga mengalami naik turun. Nilai dari variabel Y akan bervariasi tidak hanya disebabkan oleh variabel X₁ dan X₂ karena masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

1. Uji Korelasi

Dalam uji ini perhitungan yang dilakukan menggunakan perhitungan *pearson product moment* (PPM), dalam pengolahan data ini bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y, baik secara individu maupun Bersama.

Korelasi *pearson product moment* dilambangkan dengan (r), ketentuan dari r ini adalah (-1 ≤ r ≤ +1). Jika nilai r = -1, artinya korelasinya negatif sempurna, jika r = 0 maka tidak ada korelasi, jika r = 1, maka korelasinya sangat kuat. Sedangkan nilai r yang didapat akan dijelaskan pada tabel interpretasi nilai r menurut Guilford.

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R Menurut Guilford

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|---------------------------|-------------------------|
| 0, 00 – 0,20 | Tidak ada korelasi |
| 0,21 – 0,40 | Rendah atau kurang |
| 0,41 – 0,70 | Cukup |
| 0,71 – 0,90 | Tinggi |
| 0,91 – 1,00 | Sangat Tinggi |

Sumber : Susetyo (2010:118)

Uji yang akan dilakukan selanjutnya ialah uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti akan mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. berikut ini merupakan rumus hasil dari uji signifikansi menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment*.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

2. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100% untuk menentukan besarnya persentase yang terjadi disebut dengan koefisien determinasi. Berikut ini merupakan rumus dalam mencari kontribusi dari koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi/pengaruh antar variabel

r : Nilai koefisien korelasi

Tabel 3.10 Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi Menurut Guilford

| Nilai Koefisien Determinasi | Interpretasi |
|-----------------------------|-------------------|
| > 81% | Sangat tinggi |
| 50 – 81% | Tinggi |
| 17 – 49% | Cukup berarti |
| 5 – 16% | Rendah tapi pasti |
| < 4% | Sangat rendah |

Sumber : Rakhmat (2001:125)

3.8 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan langkah akhir dari analisis data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010:192) Analisis regresi linear berganda dapat dideskripsikan melalui uji hipotesis penelitian. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang dilakukan untuk keperluan regresi linear berganda, yaitu :

3.8.1 Uji - F

Rumus signifikansi adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiyono (2014:125)

Keterangan:

- k : Jumlah variabel independen
n : Jumlah sampel dalam penelitian
R : Koefisien korelasi

Menurut Sugiyono (2008:223) kriteria dalam pengambilan keputusan untuk hipotesis penelitian adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak & H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh terhadap kepuasan karyawan.
- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 diterima & H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap kepuasan karyawan.

Taraf kesalahan $\alpha : 0,05$ dengan derajat dk n-2. Dalam konteks statistik hipotesis yang akan diuji untuk pengambila keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis, dirumuskan sebagai berikut:

- $H_i : p > 0$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pelatihan dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan karyawan.

- b. $H_0 : p \leq 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pelatihan dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan karyawan.

3.8.2 Uji – t

Berikut ini merupakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* untuk menguji signifikansi hubungan :

$$x = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:250)

Keterangan:

- r : Korelasi *product moment*
 t : Nilai yang dihitung
 n : Jumlah sampel

Dalam pengambilan keputusan harus dicari dulul nilai dari t_{hitung} , lalu bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, dengan derajat dk $n-2$, serta uji sepihak yaitu uji pihak kanan. Maka dapat diketahui pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 b. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berikut ini merupakan rumusan pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis melalui pengujian hipotesis secara statistik, dapat dilihat sebagai berikut:

- a. $H_0 : p \leq 0$, berarti tidak terdapat pengaruh variabel pelatihan (X_1) terhadap kepuasan karyawan.
 $H_a : p > 0$, berarti terdapat pengaruh variabel pelatihan (X_1) terhadap kepuasan karyawan.
- b. $H_0 : p \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh kompensasi non finansial terhadap kepuasan karyawan
 $H_a : p > 0$, artinya terdapat pengaruh kompensasi non finansial terhadap kepuasan karyawan.